



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri media di dunia maupun Indonesia sekarang ini mulai berfokus pada pengembangan produk-produk *digital* mereka. Hal tersebut terjadi beriringan dengan peningkatan jumlah pengguna internet global dan penurunan tingkat konsumsi media konvensional. Survei dari Markplus Insight menyatakan bahwa pada 2010 pengguna internet di Indonesia mulai mengesampingkan media konvensional (televisi, koran, majalah, *tabloid*, dan radio) sebagai sumber utama informasi dengan keberadaan internet (Ambardi, dkk., 2014, h. 17).

Tabel 1.1

Persentase Populasi Pengakses Radio, Televisi, Koran, Majalah, dan Internet

	2003	2006	2009	2010
Radio	50.3	40.2	23.5	n/a
Televisi	84.9	85.5	90.2	n/a
Koran / Majalah	23.7	23.4	18.9	n/a
Internet	n/a	n/a	n/a	24.6

(Sumber: Mapping *Digital Media*: Indonesia)

*) Populasi di atas 10 tahun

**) Akses dihitung berdasarkan waktu penggunaan; n/a: *not available*

Perkembangan dalam industri media massa ini ditandai dengan istilah '*new media*' atau media baru. Dalam bukunya, Flew mengutip dari Botler dan Grusin, mengatakan bahwa media baru merupakan suatu pembentukan ulang dari versi media yang sudah ada ke arah yang lebih baru dan mengikuti perkembangan digitalisasi yang ada (Flew, 2014, h.2). Teknologi dan komputerisasi yang

menjadi dasar terciptanya media baru, telah menciptakan suatu iklim baru dalam jurnalistik yakni menghadirkan *online journalism*.

Adanya perkembangan baru di dunia jurnalistik ini membuat media massa memiliki cara yang beragam dan tak terbatas dalam menyampaikan informasi. Setiap individu kini bisa mengakses informasi tak hanya melalui lembaran kertas, televisi, atau gelombang radio, melainkan melalui *gadget* yang terkoneksi dengan internet. *Online journalism* membuat khalayak dapat mengeksplorasi informasi dalam berita dengan mengesampingkan batasan ruang. Berbeda dengan koran ataupun majalah, berita *online* dapat diakses kapan dan di mana saja (Ishwara, 2011, h.72).

Dalam bukunya Craig (2005, h.6) mencatat beberapa hal penting sebagai pembeda *online journalism* dengan tipe media lainnya. Perbedaan yang dimaksud yakni perkembangan beberapa prinsip dasar jurnalistik yang disesuaikan dengan ritme *online journalism* bekerja. Pertama, adalah faktor *timeliness* dalam berita yang terdefinisi ulang, di mana teknologi memungkinkan suatu informasi ditransmisikan secara cepat. Dampaknya adalah suatu peristiwa yang terjadi dapat diberitakan langsung pada saat kemunculannya. Kedua, yaitu *prominence* yang mana dengan semakin banyak dan luasnya informasi yang diberitakan, membuat sumber berita bisa berasal darimana saja. Dengan begitu semakin banyak orang atau sumber lain yang bisa diangkat dan dikatakan penting untuk menjadi sumber berita.

Di Indonesia, internet mulai berkembang pada tahun 1990-an. Seiring dengan berkembangnya internet di muka publik, generasi awal kemunculan situs media *online* dimulai dari Republika Online di tahun 1994. Setelah itu beberapa media lain pun mulai membuat versi *online* dari konten yang ada di edisi cetak, hingga Kompas Online muncul pertama kali pada 1997. Dalam masa awal generasi pertama media *online* ini, berita yang disampaikan masih bersifat statis dan penggunaannya masih minim (Margianto & Syaefullah, 2014, h. 15).

Kompas sebagai salah satu pelopor dan industri media terbesar di Indonesia, menaungi beragam unit bisnis media di bawah naungan anak perusahaan berbeda, seperti televisi, radio, majalah, tabloid, serta inovasi *digital* yang kini dikenal dengan nama *Kompas.com*. Dalam situs resminya tercatat

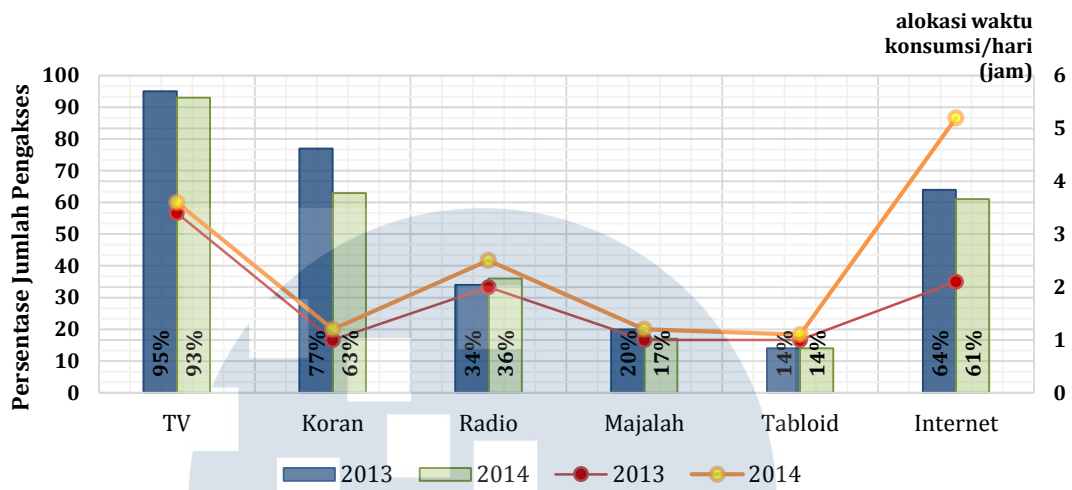
bahwa sejak 2008 *kompas.com* yang berkembang di bawah Kompas Cyber Media (KCM), diluncurkan sebagai megaportal berita dalam berbagai format multimedia (teks dan video) dan juga *platform digital* (*desktop* dan *mobile site* dari berbagai sistem operasi *mobile*). Menurut situs peringkat Alexa, *kompas.com* berada di urutan ke-11 situs yang terbanyak dikunjungi di Indonesia dan berada di urutan keempat media portal lain setelah *tribunnews.com*, *detik.com*, dan *liputan6.com* (Alexa, 2017).

Dengan mengacu pada data di atas, terlihat bahwa *Kompas.com* berada di bawah kepemilikan yang tidak terafiliasi oleh kubu politik tertentu. Hal ini cenderung menjadikan faktualitas dan keberimbangan berita terjaga. Adapun menurut Eriyanto (2011, h.195), faktualitas sebuah berita berkaitan dengan kualitas informasi dalam berita tersebut. Sedangkan unsur-unsur yang mendukungnya adalah *truth* (kebenaran), pemisahan fakta dari opini/interpretasi; kelengkapan fakta; relevansi berita sesuai dengan prinsip jurnalistik; serta kesesuaian dengan cara pandang khalayak.

Di sisi lain menurut data survei yang dilakukan tim riset Kompas, dari sekian banyak jenis *platform* media yang dimiliki, terdapat perbedaan jumlah pengakses setiap media dengan lama (waktu) konsumsi yang beragam. Dari enam *platform* media yang dimiliki Kompas, persentase untuk media internet (*digital*) mencapai angka lebih dari 50% dengan alokasi waktu konsumsi paling per harinya. Hal itu menandakan bahwa khalayak Kompas paling suka mengonsumsi pemberitaan melalui media *digital* Kompas. Peningkatan intensitas penggunaan Kompas *digital* tersebut, menunjukkan juga bahwa literasi *digital* khalayak Kompas meningkat dan masyarakat semakin terbiasa menggunakan alat *digital* (Kompas, 2014).

Gambar 1.1

Jumlah Pengakses dan Lama Konsumsi Berdasarkan Platform Media



(Sumber: Survei Pembaca Kompas tahun 2013 – 2014)

Hasil survei serta pemaparan di atas menjadi landasan penulis untuk melakukan praktik kerja magang di media *online* yang dimiliki Kompas yakni *Kompas.com*. Penulis merasa penting untuk mengetahui peran dan alur kerja seorang reporter media *online* yang meliput langsung setiap isu atau peristiwa di masyarakat. Selain itu dengan melihat dampak media *online* yang begitu signifikan dirasakan khalayak pun, menjadi faktor penting lainnya bagi penulis untuk memilih *platform* media tersebut sebagai tempat belajar dan menambah pengamalan.

Dengan menjalankan peran sebagai reporter, penulis dapat mengetahui beragamnya jenis peliputan yang dapat dijadikan sarana untuk mempraktikkan sekaligus mengembangkan ilmu-ilmu jurnalistik yang didapat selama masa perkuliahan. Selain itu penulis juga dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak, termasuk kampus terkait sinkronisasi dari ilmu tersebut dengan praktik kerja di lapangan. Sehingga ke depannya ilmu-ilmu yang didapatkan dapat semakin memperlengkapi mahasiswa/i untuk lebih matang dalam bekerja di dunia jurnalistik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis melakukan kerja magang ini untuk mengetahui peran dan alur kerja sebagai seorang reporter divisi *news* di media *online*, khususnya desk megapolitan *Kompas.com*. Dengan mengetahui dan berperan langsung sebagai reporter, penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dipelajari selama berkuliah, serta menambah pengetahuan penulis yang berguna di dunia kerja nanti.

Selain itu pelaksanaan kerja magang ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) konsentrasi *multimedia journalism* di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun mata kuliah ‘magang’ yang penulis ambil ini terdiri dari 4 SKS.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan pelaksanaan kerja magang ini sejak 1 Maret 2017 hingga 1 Mei 2017. Sedangkan jam kerja penulis sebagai reporter di *desk* megapolitan mengikuti keberadaan isu atau peristiwa yang akan diliput. Adapun peliputan terpagi yang sempat penulis lakukan adalah sampai ke lokasi liputan pada jam 07.00, yakni saat penulis bertugas untuk meliput Pilkada DKI Putaran Dua di tempat pemungutan suara (TPS) kawasan Kampung Pulo, Jakarta Timur. Peliputan paling malam yang pernah penulis lakukan selesai pukul 23.00 WIB, saat penulis mengikuti kegiatan calon gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, yang kala itu menghadiri debat calon gubernur di salah satu televisi swasta. Hari kerja magang yang diberikan kepada penulis adalah Senin hingga Jumat, serta pemberlakuan libur di tanggal merah atau libur nasional.

Sementara itu alamat kantor tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang ini adalah di Gedung Kompas Gramedia, Unit II lantai 5, Jalan Palmerah Selatan nomor 22-28, Jakarta Pusat. Namun seiring dengan pekerjaan utama penulis sebagai reporter yakni melakukan liputan, maka sehari-harinya penulis langsung turun ke lapangan atau tempat peliputan tanpa harus mengunjungi kantor terlebih dahulu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum praktik kerja magang ini dilakukan, penulis melewati beberapa prosedur yang diterapkan baik itu dari pihak Universitas Multimedia Nusantara maupun ketentuan dari PT. Kompas Cyber Media – *Kompas.com*, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Penulis mengajukan KM-01 yakni formulir yang ditujukan kepada pihak kampus terkait tempat kerja magang yang penulis inginkan. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, penulis mendapatkan formulir KM-02 atau surat pengantar kerja magang dari kampus kepada tempat kerja magang terkait.
- b. Setelah mendapatkan surat keterangan resmi dari kampus, penulis mengirimkan *curriculum vitae* dan *cover letter* ke email HR *Kompas.com*. Penulis mendapatkan balasan *email* bahwa dokumen yang dilampirkan sedang dalam proses dan kemudian penulis ditelepon untuk mengatur jadwal pelaksanaan wawancara dengan divisi HR *Kompas.com*.
- c. Pada Rabu, 8 Februari 2017 pukul 15.00 WIB, penulis mengikuti wawancara di Gedung Kompas Gramedia, Unit II lantai 6, Jl. Palmerah Barat 33-37, Jakarta Pusat. Adapun dalam wawancara ini penulis membawa beberapa berkas lampiran seperti surat keterangan kampus, transkrip nilai, serta contoh tulisan atau portofolio.
- d. Selama kurang lebih sepuluh hari kerja, pihak HR *Kompas.com* membawa hasil wawancara tersebut untuk didiskusikan lebih lanjut dengan *user* terkait.
- e. Pada Selasa, 21 Februari 2017 penulis mengikuti wawancara tahap dua dengan *user* yang bertempat di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5, Jalan Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270. Saat itu penulis diwawancarai langsung dengan *user* dari editor *desk* megapolitan yang juga menjadi pembimbing lapangan saat pelaksanaan praktik kerja magang berlangsung. Setelah wawancara selesai, penulis, pihak HR,

dan *user*, menyetujui waktu mulainya kerja magang ini yakni per 1 Maret 2017.

- f. Pihak HR *Kompas.com* memberikan surat keterangan bahwa penulis resmi diterima magang menjadi reporter *desk* megapolitan *Kompas.com* dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.
- g. Penulis menyerahkan surat keterangan tersebut kepada Admin Program Studi Ilmu Komunikasi serta BAAK Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh KM 03 – 07 yang merupakan Kartu Kerja.
- h. Praktik kerja magang sebagai reporter *desk* megapolitan dilakukan sesuai dengan masa waktu yang ditentukan.
- i. Penulis menyusun laporan magang sebagai salah satu pertanggungjawaban penulis dan juga syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara.

